

PKBM Bakti Pertiwi Sukses Gelar UAPK 2026: Bukti Nyata Pendidikan Nonformal Semakin Berkualitas dan Bergengsi

Sopiyan Hadi - TANGERANG.WARTAWAN.ORG

Apr 4, 2026 - 12:02



TANGERANG – Semangat belajar tak kenal batas usia dan jalur pendidikan. Hal ini terbukti dari kesuksesan PKBM Bakti Pertiwi dalam menyelenggarakan Ujian Akhir Pendidikan Kesetaraan (UAPK) pada hari pertama pelaksanaan tahun 2026. Kegiatan yang diikuti oleh warga belajar Paket C (setara SMA) ini berlangsung khidmat, tertib, dan penuh antusiasme, menegaskan bahwa

pendidikan nonformal kini telah bertransformasi menjadi pilihan utama yang berkualitas."Sabtu (4/4/26)

Sejak pagi hari, lingkungan PKBM Bakti Pertiwi sudah dipenuhi oleh warga belajar yang siap menghadapi tantangan akhir jenjang pendidikan mereka. Wajah-wajah serius terlihat di ruang ujian, namun sorot mata mereka memancarkan optimisme. Bagi mereka, UAPK bukan sekadar formalitas, melainkan gerbang menuju masa depan yang lebih cerah dan kesempatan untuk meraih mimpi yang sempat tertunda.

Pelaksanaan ujian berjalan sangat lancar berkat persiapan matang dari panitia. Mulai dari penataan ruang yang kondusif, sistem pengawasan yang ketat sesuai standar nasional, hingga kelengkapan administrasi, semuanya ditangani dengan profesionalisme tinggi. Hal ini dilakukan untuk menjaga marwah dan kredibilitas ijazah kesetaraan agar diakui setara dengan pendidikan formal.

Kehadiran Ahmad Fajarulman bersama Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) memberikan warna tersendiri dalam acara ini. Setelah memantau jalannya ujian dari awal hingga akhir, ia menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran PKBM Bakti Pertiwi.



"Saya sangat terkesan dengan kedisiplinan dan semangat para peserta. Pelaksanaan UAPK di sini sangat tertib dan lancar. Ini adalah bukti nyata bahwa pendidikan nonformal memiliki kualitas yang tidak kalah bersaing dengan pendidikan formal," ujar Ahmad dengan nada bangga.

Lebih jauh, Ahmad menekankan perubahan paradigma masyarakat terhadap PKBM.

"Semoga kegiatan ini terus sukses hingga akhir. Hadirnya PKBM seperti Bakti Pertiwi membuktikan bahwa lembaga ini bukan lagi 'pilihan kedua' bagi mereka yang putus sekolah, melainkan bisa menjadi 'pilihan pertama' bagi siapa saja yang ingin menempuh pendidikan fleksibel namun berkualitas. Pada hakikatnya, kedudukan pendidikan nonformal dan formal adalah sama di mata hukum dan dunia kerja," tambahnya.

UAPK 2026 ini menjadi tonggak penting bagi PKBM Bakti Pertiwi dalam menjalankan misinya: memberikan akses pendidikan seluas-luasnya bagi masyarakat. Lembaga ini tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pembentukan karakter dan kompetensi siap kerja.

Dengan dukungan tenaga pendidik yang dedikatif dan semangat warga belajar yang membara, PKBM Bakti Pertiwi optimis akan melahirkan lulusan-lulusan baru yang:

Berkualitas secara akademis.

Berdaya saing di dunia kerja maupun perguruan tinggi.

Siap menghadapi tantangan era digital dan global.

Selamat kepada seluruh warga belajar Paket C PKBM Bakti Pertiwi! Langkah kalian hari ini adalah awal dari cerita sukses di masa depan. Teruslah berkarya dan buktikan bahwa jalan pendidikan nonformal pun bisa mengantarkan pada puncak prestasi.

PKBM Bakti Pertiwi adalah lembaga pendidikan nonformal di Kabupaten Tangerang yang berkomitmen menyediakan layanan Pendidikan kesetaraan (Paket A, B, dan C) serta berbagai program pemberdayaan Masyarakat untuk menciptakan sumber Daya Manusia yang unggul dan mandiri.(Spyn)